

# ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN KISTA OVARIUM DENGAN NYERI POST OP MENGGUNAKAN INTERVENSI TERAPI MUROTTAL KOMBINASI RELAKSASI NAFAS DALAM DAN AROMATERAPI LAVENDER DI RSUD LABUANG BAJI MAKASSAR

Nurul Fadhillah<sup>1\*</sup>, Vilda Amaliah<sup>2</sup>, Risnah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Profesi Ners, Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Patria Artha Journal of Nursing Science (jouNs)*

2017. Vol. 6(2), 155-160

p-issn: 2549 5674

e-issn: 2549 7545

Reprints and permission:

<http://ejournal.patria-artha.ac.id/index.php/jns>

\* E-mail: [nurul.fadhillah@uin-alauddin.ac.id](mailto:nurul.fadhillah@uin-alauddin.ac.id)

---

## Abstrak

Tahun 2020 terdapat 14.896 kasus dengan kematian 9.581 orang meninggal. Sedangkan di Indonesia ditahun 2018 sebanyak 13.310 kasus dengan angka kematian mencapai 7.842 orang meninggal. Di provinsi sulawesi selatan pada tahun 2013 kasus kista ovarium usia 12 sampai 24 tahun yaitu 146 orang dengan penyakit ginekologi dan 31 pasien dengan kista ovarium (21,2%), dan 25 sampai 44 tahun ada 124 pasien dengan penyakit ginekologi dan 42 pasien dengan ovarium kista (33,8%), usia 45-64 tahun dengan pasien ginekologi 134 orang, pada pasien kista ovarium 19 orang (14,1%). **Tujuan:** untuk mengetahui analisis asuhan keperawatan pada pasien kista ovarium dengan nyeri post op dengan intervensi terapi murottal kombinasi relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yaitu studi kasus dengan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pendokumentasian. pelaksanaan intervensi 1 kali sehari dalam 3 hari pemberian **Hasil:** analisis studi kasus pasien kista ovarium dengan masalah nyeri post op dengan intervensi nonfarmakologi didapatkan hasil terjadi penurunan skala nyeri dari skala 6 ke skala 2. **Implikasi penelitian:** penggunaan terapi murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender sebagai salah satu intervensi nonfarmakologi yang bisa dilakukan secara mandiri untuk dilakukan pada pasien nyeri post op. **Rekomendasi:** Penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian untuk selanjutnya seperti penelitian yang dapat menindaklanjuti dari intervensi yang telah diberikan.

**Kata kunci:** Kista ovarium, Nyeri, Murottal, Relaksasi, Aromaterapi

---

## PENDAHULUAN

Masalah reproduksi wanita sudah menjadi agenda besar dalam dunia kesehatan. Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita yaitu adanya penyakit kewanitaan atau ginekologi dan salah satu bentuk penyakit reproduksi yang banyak menyerang wanita adalah kista ovarium yang merupakan suatu benjolan yang

dapat membesar diovarium. Benjolan tersebut seperti balon berisi cairan, Kista ini dapat dikatakan adanya pertumbuhan sel-sel pada ovarium yang bersifat jinak dan asimtomatik. Namun, tidak menutup kemungkinan kista tersebut berkembang menjadi ganas. (Hildayani, Evi Istiqamah, 2021): (Velisitas & Laihad, 2017)

Menurut (WHO, 2015) memaparkan bahwa prevalensi kasus kista ovarium pada tahun 2015 di seluruh dunia terdapat 23.400 wanita yang terdiagnosis kista ovarium dan sekitar 53,40 % meninggal. Di Amerika Serikat pada tahun 2015 diperkirakan jumlah penderita kista ovarium sebanyak 32.680 wanita dengan angka kematian sebesar 54,57 %. relatif tinggi dibandingkan dengan angka kejadian di Asia dan Afrika sedangkan Pada tahun 2020 kasus kista ovarium mengalami fluktuasi sebesar 14.896 kasus dengan kematian hingga 9.581 orang meninggal (*World Health Organization, 2020*).

Hal tersebut juga terjadi di Indonesia kasus kista juga merupakan masalah relatif tinggi angka kejadian tersebut, jika menganalisis data dari tahun 2015 - 2018 kasus kista ovarium mengalami fluktuasi atau terjadi trend yang meningkat, kejadian kasus kista ovarium pada tahun 2015 sebanyak 23.400 orang dan meninggal sebanyak 13.900 orang dan pada tahun 2018 memiliki jumlah kasus sebanyak 13.310 kasus dengan angka kematian mencapai 7.842 orang meninggal yang diakibatkan oleh adanya komplikasi dan keganasan yang terjadi karena gejala yang tidak dirasakan atau disebut juga silent killer oleh pasien hingga terjadi metastasis. (Khoiria, Nikmatul, 2020); (Kurniawaty, 2019).

Hal yang serupa juga terdapat di provinsi sulawesi selatan pada tahun 2013 kasus kista ovarium mulai dari Januari sampai Desember ada 12 sampai 24 tahun, yaitu 146 orang dengan penyakit ginekologi dan 31 pasien dengan kista ovarium (21,2%), dan dari 25 sampai 44 tahun ada 124 pasien dengan penyakit ginekologi dan 42 pasien dengan ovarium kista .(33,8%), berusia 45-64 tahun dengan jumlah pasien ginekologi maksimal 134, sedangkan pada pasien kista ovarium terdapat 19 (14,1%) berusia 65 tahun ke atas yang tidak menunjukkan kista ovarium. (Dinkes, 2013)

Setelah dilakukan proses pembedahan pada kista ovarium masalah yang timbul adalah nyeri post op dengan intervensi terapi murottal kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi

lavender, nyeri pasca bedah disebabkan oleh luka operasi berlangsung dalam waktu singkat yang terjadi karena adanya luka insisi bekas pembedahan (Silpia et al., 2021). Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan yang tidak menyenangkan, sifatnya sangat subjektif karena perasaan nyeri berbeda pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya (Tri & Niken, 2019)

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pendokumentasian. pelaksanaan terapi murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender 1 kali sehari dalam 3 hari pemberian.

## **HASIL**

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada pasien Ny.R dengan pemberian intervensi terapi Murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender dengan masalah nyeri post op dapat disimpulkan bahwa hasil pengkajian ditemukan keluhan utama adalah nyeri akut dengan intervensi yang diberikan kepada pasien dengan manajemen nyeri dengan intervensi non farmakologi yang diberikan adalah terapi murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender dilakukan 1 kali dalam 3 hari pemberian, dengan evaluasi pada asuhan keperawatan pasien didapatkan nyeri akut belum teratasi dan terjadi penurunan skala nyeri. Intervensi terapi murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender memberikan pengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri yang di rasakan oleh pasien dari skala nyeri 6 terjadi penurunan menjadi skala nyeri 2

## **PEMBAHASAN**

Masalah yang di dapatkan dari hasil pengkajian yaitu di dapatkan nyeri

akut dengan manajemen nyeri dengan melakukan intervensi yaitu pemberian terapi murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender (Tim pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Tindakan keperawatan utama yang di berikan pada nyeri post op adalah dengan pemberian terapi murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender adalah Terapi Murottal kombinasi relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender adalah suatu bentuk asuhan keperawatan dengan mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan dengan teknik terapi dengan mendengarkan ayat-ayat Al-qur'an yang akan mendatangkan ketenangan jiwa dan di kombinasikan dengan nafas dalam, nafas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan sambil merasakan aromaterapi lavender yang menggunakan minyak esensial dari bau harum tumbuhan untuk mengurangi masalah kesehatan dan menghasilkan perasaan tenang, memberikan efek menenangkan, mengurangi depresi, stress, ketegangan, mengendorkan saraf dan mengurangi nyeri.(Collin & Maydinar, 2021);(Maharani & Melinda, 2021).

Studi yang dilakukan oleh (Wahyuningsih & Khayati, 2021) menyatakan hasil studi kasus yang didapatkan bahwa terapi murottal Ar-Rahman dengan 78 ayat dengan durasi  $\pm 20$  menit selama 3 hari dikombinasikan dengan relaksasi napas dalam dapat menurunkan nyeri pada pasien post SC dengan skala nyeri dari 5 ke skala. Selain terapi murottal pada penelitian (Sri Suhartiningih, 2019) ; (Yati Rosmiati, 2021) dikatakan bahwa relaksasi nafas dalam juga efektif dalam menurunkan nyeri post op dengan intensitas nyeri sedang dan ringan.

Kemudian di penelitian lain di temukan pula bahwa terapi aromaterapi lavender mampu menurunkan nyeri pots op. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novita Anjelia, 2021);(Fanda, 2019) menggunakan aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri Post op, dengan menggunakan durasi waktu  $\pm 30$  menit selama 2 hari (pagi dan sore hari). Hasil

penelitian tersebut membuktikan bahwa pemberian terapi murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender signifikan dalam memperbaiki nyeri post operasi. Intervensi terapi murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender ini tidak berjalan sendiri, kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya juga dilakukan seperti pemberian obat misalnya analgetik untuk mengurangi nyeri post op yang dialami pasien.

Setelah pemberian intervensi keperawatan manajemen nyeri dengan terapi murottal kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender yang diberikan kepada Ny. R selama menjalani perawatan di ruang Baji Gau dengan diagnosis medis kista ovarium dengan masalah nyeri post op mampu menurunkan skala nyeri dan memberikan ketenangan dan perasaan rileks yang dirasakan pasien yang didapatkan berdasarkan data subjektif dan objektif setelah diberikan intervensi dengan evaluasi pada hari pertama setelah diberikan implementasi pasien mengatakan nyeri pada bekas post operasi, lokasi nyeri pada bagian perut bawah seperti tertusuk-tusuk, skala nyeri 6 (sedang), nyeri dirasakan hilang timbul dengan durasi  $\pm 1$  menit, pasien tampak meringis, pasien tampak melindungi area luka operasi, pasien tampak lemah.setelah diberikan intervensi, pasien merasa lebih rileks dan tenang. Kemudian evaluasi implementasi manajemen nyeri pada hari kedua pasien mengatakan Pasien mengatakan masih merasa nyeri namun sudah berkurang, klien merasa lebih rileks setelah melakukan intervensi, skala nyeri berkurang dari skala 6 ke skala 4, kondisi umum tampak masih lemah, pasien tampak merasakan nyeri saat bergerak, pasien tampak mengelus area luka post op. Selanjutnya evaluasi pada hari ketiga implementasi manajemen nyeri di dapatkan klien mengatakan Pasien mengatakan masih merasakan nyeri pada luka operasi sudah berkurang, klien merasa lebih rileks setelah diberikan intervensi terapi murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan

aromaterapi lavender, skala nyeri berkurang dari skala 4 ke skala 2, kondisi umum membaik, klen tampak lebih rileks, dengan assessment nyeri akut belum teratasi, dan planning tetap lanjutkan intervensi.

Berdasarkan evaluasi umum setelah diberikan terapi nonfarmakologi pasien tampak merasa tenang dan penurunan skala nyeri dengan terapi murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender dan di dukung intervensi manajemen nyeri lainnya

Menurut analisis peneliti bahwa pemberian terapi murottal dengan kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender pada pasien yang mengalami sedang hingga ringan dapat diberikan dalam membantu pasien mengatasi rasa nyeri dan memberikan perasaan tenang kepada pasien dengan masalah nyeri post op. Pemberian intervensi tersebut dapat membantu meningkatkan pelepasan hormon endorphin. Pelepasan hormon tersebut dapat memberikan suatu pengalihan perhatian dari rasa sakit dan dapat mengurangi kecemasan dan respon nyeri. Sedangkan untuk nyeri berat perlu tindakan kolaborasi dalam pemberian analgetik (Asrawati, 2021)

Berdasarkan penelitian bahwa intervensi terapi non farmakologi yang efektif dalam menurunkan skala nyeri pada pasien adalah terapi tersebut di rekomendasikan untuk digunakan karena tekniknya sederhana, tidak membutuhkan alat dan bahan yang banyak, tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menerapkannya dan dapat dilakukan oleh semua pasien post op yang mengeluh nyeri.

Al-Qur'an memiliki beragam mukjizat dan merupakan obat penenang bagi orang-orang yang mengalami rasa sakit/nyeri, cemas dan gelisah. Keagungan Al-Qur'an terdapat dalam QS. Al-Isra/18: 82:

وَنَزَّلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً حَمِيمًا ۖ وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ۝ وَلَا يَرِيْدُ الظَّالِمِيْنَ اِلَّا  
خَسَارًا

Terjemahnya:

Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian. (Kementerian Agama RI, 2022)

Tafsir QS. Al-Isra/17: 82: Dan Kami turunkan Al-Qur'an kepadamu wahai Nabi Muhammad, sebagai obat penawar berbagai macam penyakit hati dan rahmat bagi orang-orang yang beriman yang mengamalkan tuntunannya, sedangkan bagi orang-orang yang zalim, Al-Qur'an itu hanya akan menambah kerugian disebabkan oleh kekufuran mereka. Setiap kali mendengar bacaan Al-Qur'an semakin bertambah kekufurannya. Dan apabila Kami berikan kenikmatan kepada manusia, seperti kesehatan atau kekayaan niscaya dia berpaling tidak bersyukur kepada Allah dan menjauhkan diri dari mengingat Allah dengan sombong; dan apabila dia ditimpa kesusahan, seperti sakit atau kemiskinan niscaya dia berputus asa kehilangan harapan dari rahmat Allah. (Kementerian Agama RI, 2022)

Dalam pandangan ( M. Quraish Shihab, 2002 dalam Nurul hikmah, 2010) telah berpandangan, ketika menafsirkan kata syifa dalam tafsir al-Misbah, yaitu biasa diartikan kesembuhan atau obat, dan dapat digunakan juga, dalam arti keterbatasan dari kekurangan, atau ketiadaan aral dalam memperoleh manfaat.

Dan juga (Quraish Shihab, 2002) telah berpandangan, ketika sedang mengomentari pendapat para ulama yang memahami bahwa ayat-ayat al-Qur'an itu tersebut, dapat mengobati atau menyembuhkan segala sesuatu penyakit jasmani, Menurutnya, bukan penyakit jasmani, melainkan ia adalah sesuatu penyakit ruhani (jiwa) yang berdampak pada jasmani. Ia adalah Psikosomatik. Menurutnya tidak jarang seseorang merasa sesak napas atau dada bagaikan tertekan karena adanya ketidakseimbangan ruhani.

Al-Qur'an sebagai penawar rasa sakit juga telah dibuktikan dalam beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Berdasarkan penelitian

yang dilakukan oleh (Nani Mulyani, 2019) menjelaskan bahwa terapi memperdengarkan bacaan al qur'an efektif dalam menurunkan nyeri yang dirasakan klien (Nani Sri Mulyani, Iwan Purnawan, 2019).

Dalam sebuah hadits Rosulullah menegaskan bahwa setiap suatu penyakit tidak diturunkan oleh Allah swt kecuali Dia menurunkan penyembuhannya. Sebagaimana Rosulullah saw, yang beliau ucapkan kepada seseorang badui Arab yang bertanya kepada-Nya:

تَدَاوُوا فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ لَهُ دَوَاءً غَيْرَ دَاءِ وَاحِدٍ الْهَرَمِ

Artinya: “Berobatlah kalian, maka sesungguhnya Allah swt; tidak mendatangkan suatu penyakit, kecuali mendatangkan juga obatnya, kecuali penyakit tua”. (H.R. at-Tarmidzi).

Ringkasnya, Al-Qur'an dan hadits merupakan akumulasi ilmu yang sangat lengkap. Karena sebelum ilmu kedokteran mengembangkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyakit dan mengungkapkan baik penyebab maupun obatnya, Islam sudah mengetahuinya dan mengajarkan bagaimana cara mencegah dan menyembuhkan penyakit itu, karena dialah yang memberikan.

## SIMPULAN

Terapi murottal dapat membantu mengurangi atau menghilangkan rasa sakit, terutama pada penderita kista ovarium. Melalui intervensi nyeri pasca operasi, terapi Murottal yang memadukan relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender juga dapat membantu pasien merasa tenang atau rileks sehingga pasien dapat terganggu atau tidak fokus pada nyeri yang dirasakannya. Selain intervensi lain, terapi murottal yang menggabungkan relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender merupakan terapi yang dapat memberikan efek menenangkan sehingga bermanfaat bagi pasien yang mengalami nyeri dan kecemasan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners. Penulis mengucapkan terimakasih

banyak kepada seluruh pihak yang terkait dalam proses penyusunan laporan kasus ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Referensi adalah sumber pustaka yang aktual, terdiri dari minimal 80% jurnal (minimal dalam 5 tahun terakhir) serta referensi lainnya seperti hasil penelitian berupa tesis, disertasi, proceeding dan buku. Pustaka dari internet yang dapat digunakan adalah jurnal dan sumber data dari web instansi pemerintah, swasta, dan organisasi.

Referensi ditulis secara *alphabetis* dari nama belakang penulis pertama setiap sumber, dengan spasi tunggal, font *Trebuchet MS font 11*. Jumlah referensi tidak kurang dari 15 sumber. Contoh penulisan daftar pustaka:

## DAFTAR PUSTAKA

Hildayani, Evi Istiqamah, N. H. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Gangguan Sistem Reproduksi pada Ny. R dengan Kista Ovarium. *Window of Midwifery Journal*, 2(2), 149-158.

Velisitas A, S., & Laihad. (2017). Profil Penderita Kanker Ginekologi Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2015 Sampai Juli 2016. *JKK (Jurnal Kedokteran Klinik)*, 1(3), 21-29.

WHO. (2015). Profil Data Kesehatan Penyakit Kista, Jurnal.

Khoiria, Nikmatul, et al. (2020). Prevalence and Associated Factors of Ovarian Cyst Malignancy: A Cross-sectional Based Study in Surabaya. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, p. 1-2.

Kurniawaty. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Subur Dengan Pencegahan Kista Ovarium. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 104-123.

Dinas Kesehatan Makassar. (2013). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2013. Makassar: Dinkes Sulsel.

- Tri, A. M., & Niken, S. (2019). Teknik Relaksasi Nafas Dalam Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(2), 19-25. <https://doi.org/10.33655/mak.v3i2.70>
- Collin, V., & Maydinar, D. D. (2021). PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA DI RUANGAN TRIBRATA RS BHAYANGKARA KOTA BENGKULU. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5.
- Maharani, S., & Melinda, E. (2021). Implementasi Terapi Murrotal Dan Relaksasi Napas Dalam Untuk Mengatasi Masalah Nyeri Akut. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8 3(2), 58-66. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Wahyuningsih, E., & Khayati, N. (2021). Terapi Murottal Menurunkan Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesaria. *Ners Muda*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6214>
- Sri Suhartiningsih. (2019). Teknik Relaksasi Nafas Dalam untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea di RSIA Melati Magetan. *2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 9(November), 364-368. <https://doi.org/DOI:> <http://dx.doi.org/10.33846/2trik9413>
- Yati Rosmiati. (2021). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Skala Nyeri The Effect of Breath Relaxation Techniques on the Reduction of Pain Scale in Post Operating Laparatomic Patients in Space Al-Insan Room Hospital Li. *ANJANI Journal:Health Sciences Study*, 1(1), 33-40.
- Tim pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia , Definisi dan Indikator Diagnostik (1st ed.). DPP PPNI.
- Anjelia, N. (2021). *The Effect of Lavender Essential Oil on Post-Caesarean Section*. 1, 8-13.
- Fanda. (2019). Applies Relaxation Technique of Lavender Aromatherapy To Client Post Sectio Caesarea With Pain. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 3, 2.
- Asrawati. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Tn. B Dengan Diagnosa Fraktur 1/3 Tibia Et Fibula Dengan Pemeberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Murottal Dalam Manajemen Nyeri .
- Kementerian Agama RI. (2022). *Qur'an kemenag*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Nani Sri Mulyani, Iwan Purnawan, A. S. U. (2019). Perbedaan Pengaruh Terapi Murottal selama 15 Menit dan 25 Menit terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Kanker Pasca Bedah. *Journal of Bionursing*, 1(1), 1-9.
- Nurul hikmah. (2010). *SYIFA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN* (Issue 17).
- Quraish Shihab. (2002). Tafsir al-mishbah pesan, kesan dan keserasian AL-Qur'an volume 12. lentera hati.